**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT UPAH, PENDIDIKAN**

**DAN FASILITAS PUBLIK TERHADAP MIGRASI SEUMUR**

**HIDUP DI PULAU SUMATERA**

**Marchelino Panji Moniza1, Irwan Muslim2**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail: [marchelinopanji@gmail.com](mailto:marchelinopanji@gmail.com). [irwanmuslim64@gmail.com](mailto:irwanmuslim64@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan yang terjadi ketika terjadi penumpukan migrasi seumur hidup disuatu daerah adalah meningkatnya risiko terjadinya penyakit masyarakat seperti pengangguran, kemiskinan, hingga meningkatnya tingkat kriminalitas.Pulau Sumatera merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan tingkat migrasi tertinggi (Febrina et al., 2022).

Menurut BPS Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2020 yang lalu terjadi peningkatan jumlah migrasi seumur hidup pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera. Daerah dengan jumlah migrasi masuk tertinggi adalah Provinsi Riau dimana pada tahun 2020 jumlah migrasi masuk seumur hidup menuju Provinsi Riau berjumlah 2.333.371 jiwa, sedangkan Provinsi Aceh merupakan provinsi di Pulau Sumatera dengan jumlah migrasi masuk seumur hidup paling rendah.

Walaupun demikian meningkatnya jumlah migrasi seumur hidup pada setiap provinsi di Pulau Sumatera akan meningkatkan berbagai masalah sosial, oleh sebab itu penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi jumlah migrasi seumur hidup khususnya pada seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Menurut Andias, (2014) migrasi seumur hidup dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu pendapat sebuah daerah, tingkat upah, tingkat pendidikan dan fasilitas publik yang dimiliki sebuah daerah Ketika pendapatan, tingkat upah, tingkat pendidikan dan fasilitas publik pada suatu daerah berkembang maka akan mendorong meningkatnya jumlah migrasi seumur hidup

**METODE**

Pada penelitian ini yang menjdi objek adalah migrasi seumur hidup masuk pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah migrasi seumur hidup masuk, sedangkan yang menjadi variabel indpeenden adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat upah, pendidikan dan fasilitas publik.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diolah dengan mengunakan eviews versi 9.0. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menjabarkan efek regresi data panel yang terdiri dari common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM). Peneliti harus memilih salah satu efek yang sesuai. Untuk memilih salah satu efek tersebut maka dilakukan uji persyaratan yang meliputi uji Chow, uji Hausman dan uji Langrage Multiplier Test (Winarno, 2014).

Pada penelitian ini efek yang terpilih adalah fixed effect, karena dalam prosedur pengujian lulus uji chow dan LM-test. Untuk pengujian hipotesis maka digunakan uji t-statistik, selain itu tahapan analisis juga dilaksanakan dengan uji F-statistik dan pengujian koefisien determinasi (R-square).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, pendidikan dan fasilitas publik terhadap migrasi seumur hidup pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera. Hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan temuan terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **β** | **Prob** | **Hasil** |
| C | 65.81 |  |  |
| GROWTH | -0.01 | 0.3355 | Ditolak |
| UPH | -0.03 | 0.9558 | Ditolak |
| PPDK | -0.61 | 0.0001 | Diterima |
| FASIL | 0.35 | 0.0026 | Diterima |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui pertumbuhan ekonomi memiliki prob sebesar 0.3355. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Dengan demikian nilai prob > 0.05 maka dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumtera.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua terlihat variabel upah memiliki prob sebesar 0,9558. Nilai prob yang dihasilkan tersebut jauh diatas 0.05 maka dapat disimpulkan upah tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumtera.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan pendidikan memiliki prob sebesar 0,001. Dengan demikian nilai P < 0.05 maka dapat disimpulkan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumtera

Selain itu pada tahapan penguijan hipotesis keempat ditemukan variabel fasilitas pablik memiliki prob sebesar 0,0026. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Dengan demikian nilai P < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas pablik berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumtera.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua ditemukan pertumbuhan ekonomi dan upah tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumtera. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumtera, sedangkan pada tahapan pengujian hipotesis keempat ditemukan fasilitas pablik berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumtera.

Sesuai hasil penelitian maka disarankan pada pemerintah daerah diharapkan terus berusaha mengembangkan potensi daerah agar dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sehingga dapat mendorong meningkatnya kualitas hidup masyarakat dari sudut pandang ekonomi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andias, T. (2014). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Internal (Studi Kasus di Kecamatan Gondanglegi Malang). *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, *5*(2).

Febrina Harahap, E., Helmawati, H., Rahmi, S., Ramadhani, Z., & Mora, M. (2022). Economic Competitiveness and Quality of Human Resources in West Sumatra. *KnE Social Sciences*, *2022*, 246–253. https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10627

Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.